

Internalisasi nilai *Tasāmuḥ* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di SMAN 6 Kota Cimahi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi penduduk dalam satu sekolah atau daerah yang beragam. Dalam hal ini melihat kondisi siswa-siswi yang memeluk agama berbeda-beda dalam satu kelas menjadi hal yang urgen demi mengetahui sejauh mana *tasāmuḥ* terjadi dalam pemeluk agama yang mengetahui dan menyadari keberagaman tersebut. Pentingnya penelitian ini karena peserta didik di tingkat pendidikan SMA terdiri dari beragam agama, ada yang menganut Islam, Kristen, Katolik, dan Hindu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses dan hasil dari internalisasi nilai *tasāmuḥ* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di tingkat SMA. *Tasāmuḥ* yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *tasāmuḥ* terhadap sesama pemeluk agama Islam dan pemeluk agama selain Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran atau *mix method*, yaitu metode kualitatif untuk meneliti perencanaan dan proses internalisasi nilai *tasāmuḥ* dalam proses pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran *CTL*, lalu menggunakan metode kuantitatif untuk menentukan hasil dari internalisasi nilai *tasāmuḥ* dalam proses pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran *CTL*. Penelitian ini membahas bahwa perencanaan dalam internalisasi nilai *tasāmuḥ* sudah mumpuni, baik dari segi sarpras maupun perangkat ajar, proses dalam internalisasi nilai *tasāmuḥ* berjalan melalui tiga tahap, yaitu; transformasi nilai, transaksi nilai dan tran-internalisasi. Hasil dari internalisasi nilai *tasāmuḥ* dalam proses pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran *CTL* di SMA Negeri 6 Kota Cimahi menjelaskan bahwa secara garis besar siswa-siswi SMAN 6 Kota Cimahi kelas XI memiliki karakter *tasāmuḥ*, hal tersebut dibuktikan dengan sampel dari 52 siswa, 27 orang memiliki karakter *tasāmuḥ* dan 23 orang cukup *tasāmuḥ* dengan indikator yang menunjukkan karakter *tasāmuḥ*, diantaranya; Menghormati pelaksanaan ibadah pemeluk agama lain, tidak mencela atau memaki pemeluk agama lain dan saling membantu dalam bidang kemasyarakatan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penyusunan kurikulum pendidikan agama Islam terkait internalisasi nilai *Tasāmuḥ*.

Zaky Fuad Busro Anam, 2019

INTERNALISASI NILAI TASĀMUḤ DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DI SMAN 6 KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata kunci : Internalisasi, *Tasāmuḥ*, Pendidikan Agama Islam (PAI) & *Contextual Teaching and Learning*.

Internalization of the *Tasāmuḥ* value in learning Islamic Education (PAI) using the Contextual Teaching and Learning learning model at SMAN 6 Kota Cimahi

ABSTRACT

This research is motivated by the condition of the population in a diverse school or region. In this case, seeing the condition of students who embrace different religions in one class becomes urgent in order to find out the extent to which *tasāmuḥ* occurs in believers who know and are aware of that diversity. The importance of this study is because students at the high school level consist of various religions, some who adhere to Islam, Christianity, Catholicism and Hinduism. This study aims to determine the planning, process and results of the internalization of *tasāmuḥ* values in the learning process of Islamic Religious Education (PAI) using the Contextual Teaching and Learning learning model at the high school level. *Tasāmuḥ* who was focused on this study was *tasāmuḥ* towards fellow Muslims and followers of non-Islamic religions. This study uses a mixed or mix method approach, namely qualitative methods to examine the planning and internalization process of *tasāmuḥ* values in the PAI learning process using the CTL learning model, then using quantitative methods to determine the results of internalizing *tasāmuḥ* values in the PAI learning process using the CTL learning model. This study discusses that planning in the internalization of *tasāmuḥ* values has been qualified, both in terms of sarpras and teaching devices, the process of internalizing *tasāmu* values ḥ goes through three stages, namely; value transformation, value transactions and tran-internalization. The results of the internalization of the *tasāmuḥ* value in the PAI learning process using the CTL learning model in Cimahi City 6 High School explained that broadly the students of SMAN 6 Kota Cimahi in class XI had *tasāmuḥ* characters, this was evidenced by a sample of 52 students, 27 people had characters *tasāmuḥ* and 23 people are quite *tasāmuḥ* with indicators that show the *tasāmu* characterḥ, including; Respecting the implementation of worship in other religions, not criticizing or berating followers of other religions and helping each other in the field of society. This research is expected to be used as a reference in the preparation of the Islamic religious education curriculum related to the internalization of *Tasāmu* values.

Zaky Fuad Busro Anam, 2019

INTERNALISASI NILAI TASĀMUḤ DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DI SMAN 6 KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keyword: Internalization, *Tasāmuḥ*, Islamic Religious Education (PAI) & *Contextual Teaching and Learning*.

Zaky Fuad Busro Anam, 2019
INTERNALISASI NILAI TASĀMUḤ DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DI SMAN 6 KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu